

**ATTITUDES, SUBJECTIVE NORM, PENGARUH SOSIAL TERHADAP  
NIAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH  
PADA SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH (SKPD)  
KOTA MADIUN**

**Yuli Itsna Hidayati  
Djuminah  
Magister Akuntansi Universitas Sebelas Maret**

**ABSTRACT**

This study aims to examine the influence of attitudes, subjective norm, social influences and intention to use on behavior to use SIKUDA in the Local Government Unit (SKPD) in Madiun city. The population in this study are of Local Government Unit (SKPD) in Madiun city. Analysis of the data in this study using multiple regression. The results of this study indicate that attitudes positive effect on intention to use SIKUDA; subjective norm does not affect the intention to use SIKUDA; social influences affect the intention to use SIKUDA.

Keywords: attitudes, subjective norm, social influence, technology acceptance model

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *attitudes*, *subjective norm*, pengaruh sosial dan niat terhadap penggunaan sistem informasi keuangan daerah pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) di kota Madiun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang ada di Kota Madiun. Jumlah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kota Madiun sebanyak 33 SKPD. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *attitudes* berpengaruh positif terhadap niat menggunakan SIKUDA; *subjective norm* tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan SIKUDA; pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat menggunakan SIKUDA pada pegawai Pemerintah daerah Kota Madiun.

Kata kunci: *attitudes*, *subjective norm*, pengaruh sosial, model penerimaan sistem informasi

**PENDAHULUAN**

Istianingsih dan Utami (2009) menyatakan bahwa seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan *non-keuangan* dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin bervariasi dan dapat diperoleh dengan mudah di pasaran.

Radityo dan Zulaikha (2007) menyatakan bahwa perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah memberikan berbagai sarana bagi manajemen

---

dalam mengelola bisnis dan pembuatan keputusannya. Sistem informasi yang didukung TI dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif, yang menandakan bahwa sistem tersebut sukses. Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Proses desain sistem informasi diharapkan dapat berfungsi secara efektif. Keefektifan ini juga menandakan bahwa pengembangan sistem informasi tersebut sukses.

Pemerintah Daerah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Maka Pemerintah Daerah dituntut memiliki sistem informasi yang handal. Jika sistem informasi akuntansi yang dimiliki masih lemah, kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut juga kurang handal oleh karena itu dalam rangka memantapkan otonomi daerah dan desentralisasi, Pemerintah Daerah hendaknya sudah mulai memikirkan investasi untuk pengembangan sistem informasi yang dapat menunjang kinerja dan pelayanan kepada masyarakat (Masnoni dan Latifah, 2009).

Investasi yang terkait dengan teknologi informasi seperti pembelian paket program sistem informasi akuntansi ini sangat mahal sehingga perlu dipertimbangkan apakah investasi ini benar - benar dapat memberikan lebih banyak manfaat dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan (Istianingsih dan Utami, 2009). Seddon (1997) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi merupakan perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas pemakaian sistem informasi tersebut. Perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan akan memberi dampak terhadap kinerja individu. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Peneliti mencermati bahwa di Indonesia saat ini telah dilakukan upaya-upaya perbaikan sistem pada sektor publik menuju terciptanya transparansi dan akuntabilitas publik menuju *good governance*. Diterbitkannya peraturan menteri dalam negeri No. 59 tahun 2007 tentang pengelolaan keuangan daerah menjadi hal baik dalam upaya mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang lebih akuntabel. Upaya mengintegrasikan sistem pengelolaan keuangan daerah melibatkan person teknologi dan sistem informasi. Salah satunya munculnya aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKUDA).

Pegawai pemerintah daerah memiliki budaya kerja yang cukup berbeda dengan pegawai swasta yang organisasinya didesain untuk *profit oriented*. Adanya sistem informasi baru seperti SIKUDA ini tentunya menimbulkan reaksi yang berbeda dikalangan pegawai pemerintah daerah. Dengan mengamati hal tersebut penulis akan mencoba melakukan pengujian model penerimaan teknologi informasi dengan berfokus pada penggunaan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA) dengan sampel SKPD yang ada di Kota Madiun.

Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKUDA) merupakan hal yang baru dalam bidang sistem informasi sektor publik. Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKUDA) dirancang sebagai sebuah sistem informasi yang terintegrasi antara kegiatan pemerintah daerah dengan berbagai pelaporan yang

bersifat teknis serta pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sistem informasi ini diharapkan mampu mendukung pengelolaan keuangan pemerintah daerah dengan baik serta mampu mendukung upaya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Sebagai sebuah sistem informasi yang baru, penerapan SIKUDA tentu menimbulkan pro dan kontra pada pegawai SKPD di pemerintah daerah. Hal-hal yang berpengaruh terhadap penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKUDA) pada pegawai SKPD pemerintah daerah perlu diriset secara lebih mendalam. Dengan mengacu model penerimaan teknologi informasi peneliti akan mencoba melakukan penelitian tentang penggunaan SIKUDA pada tingkat pemerintah daerah. Adapun pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *attitude* berpengaruh terhadap niat menggunakan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA) pegawai pemerintah daerah kota Madiun?
2. Apakah *subjective norm* berpengaruh terhadap niat menggunakan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA) pegawai pemerintah daerah kota Madiun?
3. Apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat menggunakan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA) pegawai pemerintah daerah kota Madiun?
4. Apakah *attitude*, *subjective norm*, dan pengaruh sosial berpengaruh secara bersama-sama terhadap niat menggunakan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA) pegawai pemerintah daerah kota Madiun?

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Sistem informasi yang sukses harus mampu memberikan keuntungan bagi para pengguna jasa melalui aktivitas - aktivitas (pelayanan) yang dilakukannya dan mampu membantu organisasi mencapai tujuannya. Penentuan keefektifan fungsi departemen SI organisasi merupakan perhatian manajemen yang krusial. Hal ini akan mengarahkan pihak manajemen pada keputusan untuk mengubah, merestrukturisasi atau meng-*outsource* fungsi departemen SI (Limantara dan Devie, 2003). Borins (2003) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam sektor pemerintahan adalah hal yang sangat penting. Hal ini ditujukan agar organisasi sektor publik dapat memberikan pelayanan yang optimal terhadap kebutuhan masyarakat. Investasi teknologi informasi pada sektor pemerintahan membutuhkan dana yang besar sehingga agar pelaksanaan penggunaan teknologi informasi menjadi efektif diperlukan kesiapan dari segi sumber daya manusia yang mampu dengan baik menggunakan teknologi informasi tersebut.

Kate *et al.* (2010) menjelaskan bahwa *technology acceptance model* (TAM) merupakan model yang banyak diacuh oleh para peneliti dan akademisi dalam penelitian dibidang sistem informasi. Model ini menjelaskan tingkat penerimaan secara psikologis dalam menghadapi suatu adopsi teknologi atau penerapan sistem informasi yang baru dalam organisasi. Menurut teori ini keputusan menggunakan teknologi baru akan dipengaruhi oleh beberapa variable seperti persepsi kemudahan dalam menggunakan, kebermanfaatannya yang akan berdampak pada niat menggunakan sistem informasi yang baru. Niat menggunakan sistem informasi yang baru akan berdampak pada penggunaan sistem informasi yang akan berdampak pada kinerja organisasi.

---

Amin (2009) menyatakan bahwa *attitude* dalam penggunaan teknologi informasi dapat diartikan persepsi atau hal yang dirasakan individu dalam penggunaan teknologi informasi tersebut. *Attitude* dalam ranah penelitian ini adalah sikap positif individu terhadap adanya adopsi sistem atau teknologi informasi yang baru. Sikap individu tersebut dapat dilihat dari adanya persepsi kemudahan dan kebermanfaatan, tidak bosan serta merasa senang dalam menggunakan, serta hal-hal positif lain yang dirasakan oleh individu. *Attitude* individu yang merasa senang dan terbantu dengan adanya sistem informasi tersebut diduga akan berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi informasi. Hal di atas membuat peneliti menduga bahwa *attitude* menggunakan akan berdampak pada niat untuk menggunakan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA).

Berdasar hal di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *attitudes* pengguna berpengaruh positif terhadap niat menggunakan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA)

Menurut Zahra (2009), norma subyektif (*subjective norms*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Dalam konteks teknologi informasi, Amin (2009) menjelaskan bahwa *subjective norm* akan berdampak terhadap niat penggunaan sistem informasi. *Subjective norm* lahir dari interaksi sosial individu dengan lingkungan kerjanya. *Subjective norm* adalah pemahaman individu tentang norma dalam organisasi yang mengarahkan pada bagaimana individu harus bersikap dengan baik terhadap adanya penerapan sistem informasi yang baru. Menurut Punnoose (2012), *subjective norm* merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap niat menggunakan teknologi informasi, yang disebabkan *subjective norm* pengaruh orang lain dan pentingnya orang lain berpikir positif tentang orang tersebut. Zahra (2009) menyebutkan bahwa kolega dan keluarga merupakan faktor penting terhadap penggunaan teknologi informasi. *Subjective norm* memang muncul dari interaksi sosial dalam hal ini rekan kerja maupun keluarga. *Subjective norm* terbentuk dalam diri individu tentang apa yang harus dilakukan agar sesuai dengan norma. *Subjective norm* berpengaruh positif terhadap niat penggunaan sistem informasi dalam organisasi. Sajjad *et al.* (2009) menyatakan bahwa *subjective norm* menjadi faktor yang berpengaruh terhadap model penerimaan teknologi informasi. *Subjective norm* yang terbentuk dalam cara pandang pegawai pemerintah daerah diduga akan berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA).

Berdasar hal di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: *Subjective norm* berpengaruh positif terhadap niat menggunakan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA)

Menurut Sajjad *et al.* (2009) keterkaitan antara pengaruh faktor sosial terhadap penggunaan teknologi informasi adalah hal yang kompleks dan memerlukan perhatian yang serius. Amin (2009) menjelaskan bahwa pengaruh sosial terkait dengan tekanan yang ada didalam diri seseorang terkait dengan apa yang harus dan apa yang tidak harus dilakukan. Pengaruh sosial merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Sajjad *et al.*

(2009) menyatakan bahwa pengaruh sosial adalah persepsi dari individu yang menunjukkan tingkat kepercayaan dan kepentingan seorang individu dalam menggunakan sebuah sistem yang baru. Vannoy dan Palvia (2010) menyatakan bahwa pengaruh sosial berdampak besar terhadap penggunaan teknologi informasi. Perkembangan internet dan media sosial yang pesat membuat tuntutan orang untuk menguasai teknologi informasi semakin tinggi. Dalam konteks penelitian ini, faktor sosial yang menjadi perhatian peneliti lebih terkait dengan interaksi antara individu dengan orang lain dilingkungan tempatnya bekerja. Interaksi antar individu dapat saja memunculkan tekanan sosial, motivasi tertentu, dan hal-hal lain yang berdampak pada perilaku individu dalam penggunaan sistem informasi.

Selamat dan Jaffar (2011) menyebutkan bahwa tekanan sosial muncul dari interaksi sosial dengan rekan kerja dan atasan di dalam organisasi. Pengaruh sosial akan membuat orang percaya bahwa status sosial akan menjadi lebih tinggi bila memiliki kemampuan tertentu dalam organisasi. Kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi akan menjadi hal yang wajib karena rekan kerja lain bisa menggunakan IT sehingga individu akan menjadi rendah atau malu apabila tidak dapat menggunakan IT. Pengaruh sosial akan berdampak positif terhadap penggunaan teknologi informasi dalam organisasi. Hal yang sama diungkapkan oleh Amin (2009) yang menjelaskan bahwa pengaruh sosial dalam organisasi berpengaruh secara positif terhadap penggunaan teknologi informasi. Pengaruh sosial juga akan berdampak dalam penggunaan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA). Adanya interaksi sosial dari rekan kerja maupun atas diduga akan berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA).

Berdasar hal di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat menggunakan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA)

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis survei yang mencoba memberikan bukti mengenai model penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah Pemerintah Kota Madiun.

### **Data, Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang ada di Kota Madiun. Jumlah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kota Madiun sebanyak 33 SKPD. Seluruh SKPD digunakan sebagai sampel. Adapun responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dengan penggunaan SIKUDA yaitu bendahara Penerimaan SKPD, Bendahara Pengeluaran SKPD dan PPK (Pejabat Penata Usaha Keuangan) SKPD yang bekerja pada SKPD yang ada di Kota Madiun.

---

## **Definisi Operasional Variabel**

### **Variabel Independen**

#### ***Attitudes***

Yilmaz dan Ozer (2008) menjelaskan, *person attitude* (perilaku pengguna) merupakan *judgement* dari seseorang yang menilai perilaku baik atau buruk serta pemikiran untuk mengikuti atau menolak perilaku tersebut. Kuesioner dikembangkan berdasarkan penelitian Yilmaz dan Ozer (2008) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

#### ***Subjective Norm***

Yilmaz dan Ozer (2008) menyatakan bahwa *subjective norm* merupakan kombinasi antara pemikiran dan kombinasi perilaku mengenai hal penting yang dipikirkan dan bagaimana harus atau tidak harus dilakukan dengan mempertimbangkan motivasi terhadap orang lain. Kuesioner dikembangkan berdasarkan penelitian Yilmaz dan Ozer (2008) dengan menggunakan skala *likert* 5.

#### **Pengaruh Sosial**

Kate *et al.* (2010) menjelaskan bahwa pengaruh sosial (*social influence*) adalah situasi dimana adanya tekanan eskternal yang menyebabkan individu merasa bahwa lingkungan menghendaki individu tersebut ada dalam sebuah proses tentang inovasi dan keputusan tentang penggunaannya. Individu tersebut mempersepsikan bahwa pihak eskternal menghendaki individu menggunakan sistem yang baru tersebut. Dengan kata lain, pengaruh sosial adalah kecenderungan bahwa seorang individu harus menyesuaikan dirinya dengan perilaku kelompoknya berkaitan dengan adanya adopsi sistem informasi. Kuesioner dikembangkan berdasarkan penelitian Selamat dan Jaffar (2011) dengan menggunakan skala *likert* 5.

### **Variabel Dependen**

#### **Niat menggunakan SIKUDA**

Niat penggunaan SIKUDA (*intention to use*) dapat didefinisikan sebagai niat atau keinginan dari pegawai pemerintah daerah dalam menggunakan Sistem Informasi Keuangan Daerah dalam bekerja. Kuesioner dikembangkan berdasarkan penelitian Yilmaz dan Ozer (2008) dengan menggunakan skala *likert* 5.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas data**

Uji validitas merupakan uji homogenitas item pernyataan per variabel untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsinya. Semakin tinggi validitas alat ukur maka semakin kecil varian kesalahannya. Sedangkan validitas dalam penelitian ini diukur dengan digunakan *Coeficient corelation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2005). Uji reliabilitas merupakan kriteria tingkat kemantapan atau konsisten suatu alat ukur (kuesioner). Suatu kuesioner dapat dikatakan mantap bila dalam pengukurannya secara berulang-ulang dapat memberikan hasil yang sama (dengan catatan semua kondisi tidak berubah). Dalam penelitian ini reliabilitas diukur dengan menggunakan teknik *Cronbch's Alpha*, dalam kategori nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai alpha antara 0,6 dikategorikan data reliabel (Ghozali, 2005).

### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik yang diuji meliputi beberapa uji yaitu uji multikolinieritas uji heterokedastisitas uji autokorelasi dan uji normalitas data.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan dua persamaan regresi linier berganda. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$NSI = \alpha + \beta_1 A + \beta_2 SN + \beta_3 PS + e$$

NSI : Niat menggunakan SIKUDA (intention to use),

A : Perilaku penggunaan SIKUDA,

SN : *subjective norm*,

PS : pengaruh sosial,

$\alpha$  : Konstanta,

$\beta$  : Koefisien Regresi,

e : *Error*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi beberapa pengujian sebagai berikut.

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilihat pada hasil pengujian regresi berganda dengan bantuan program SPSS pada bagian *adjusted R<sup>2</sup>* (Ghozali, 2005).

b. Nilai t

Nilai t regresi merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Variabel independen dikatakan berpengaruh secara parsial apabila uji regresi memberikan nilai signifikansi di bawah 5%.

c. Nilai F

Nilai F regresi digunakan untuk menguji tingkat kecocokan model (*fit model*) antara model penelitian dengan data yang digunakan.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *attitudes, subjective norm*, dan pengaruh sosial terhadap model penggunaan sistem informasi keuangan daerah pada satuan kerja pemerintah daerah (SKPD) di kota Madiun. Berikut ini tabel berikut ini yang menunjukkan jumlah responden penelitian.

Tabel 1

Responden Penelitian

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang di sebar	81
Kuesioner yang tidak kembali	2
Kuesioner yang kembali	79
Kuesioner dengan isian tidak lengkap	0
Jumlah responden penelitian	79

Sumber: Hasil pengumpulan data

---

Jumlah responden sebanyak 79 pegawai, yaitu pegawai SKPD yang ada di pemerintah daerah Kota Madiun. Pengujian selanjutnya dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi jawaban responden dalam penelitian ini. Berikut ini hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 2  
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
A	79	12	25	19.70	2.893	8.368
SN	79	9	23	17.52	2.655	7.048
PS	79	12	25	17.67	3.054	9.326
NSI	79	10	29	22.73	3.024	9.146

Keterangan :

- A = Attituted,
- SN = Subjective Norm,
- PS = Pengaruh sosial,
- NSI = Niat menggunakan sistem informasi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *attitudes* memiliki nilai minimum 12 dengan nilai maksimum 25. Nilai rata-rata *attitudes* sebesar 19.70 dengan standar deviasi sebesar 2.89 dan *variance* sebesar 8.36. Variabel persepsi *subjective norm* memiliki nilai minimum 9 dengan nilai maksimum 23. Nilai rata-rata *subjective norm* sebesar 17.52 dengan standar deviasi sebesar 2.65 dan *variance* sebesar 7.04. Variabel pengaruh sosial memiliki nilai minimum 12 dengan nilai maksimum 25. Nilai rata-rata pengaruh sosial sebesar 17.67 dengan standar deviasi sebesar 3.05 dan *variance* sebesar 9.32. Variabel niat menggunakan SIKUDA memiliki nilai minimum 10 dengan nilai maksimum 29. Nilai rata-rata niat menggunakan SIKUDA sebesar 22.73 dengan standar deviasi sebesar 3.02 dan *variance* sebesar 9.14.

## Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation*. Data dikatakan valid apabila skor indikator masing-masing pertanyaan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total konstruk (Ghozali, 2009). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan berkorelasi dengan skor total pertanyaan. Seluruh data valid, tidak ada data yang harus dikeluarkan dari analisis.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner benar-benar merupakan indikator yang mengukur suatu variabel. (Ghozali, 2009). Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS 15.0 For Windows*. Data dikatakan reliabel jika Nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 (Ghozali, 2009). Hasil uji reliabilitas tersaji pada tabel berikut ini.



Tabel 3  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Attituded (A)	0.861	Reliabel
Subjective Norm (SN)	0.671	Reliabel
Pengaruh Sosial (PS)	0.777	Reliabel
Niat Menggunakan SIKUDA (NSI)	0.772	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil uji reliabilitas data menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Cronbach's Alpha* di atas 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi reliabilitas data.

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian ini ada terdistribusi dengan normal atau tidak (Ghozali, 2009). Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4  
Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.664	0.771	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa untuk model regresi pertama diperoleh signifikansi sebesar 0,771. Penelitian ini memiliki nilai residual di atas 0,05, sehingga penulis menyimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinieritas tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 5  
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Attitude (A)	0.825	1.213	Tidak terdapat multikolinieritas
Subjective Norm (SN)	0.605	1.652	Tidak terdapat multikolinieritas
Pengaruh Sosial (PS)	0.672	1.487	Tidak terdapat multikolinieritas

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil uji multikolinieritas untuk persamaan regresi menunjukkan nilai tolerance di atas 10% dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas.

#### b. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 6  
Uji Autokorelasi

	D-W Hitung	Keterangan
Persamaan Regresi	1.417	Tidak terdapat autokorelasi

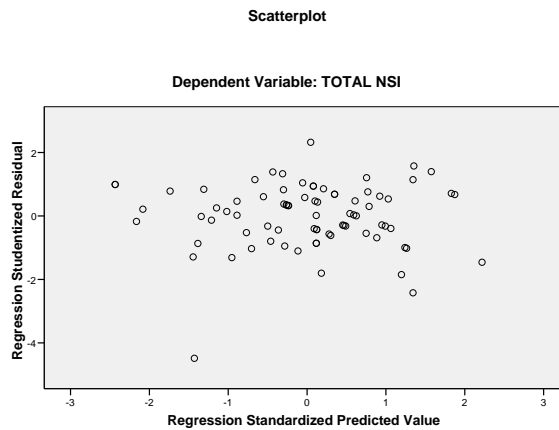
Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa persamaan regresi menunjukkan nilai D-W hitung sebesar 1.417, nilai tersebut mendekati + 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian tidak terdapat autokorelasi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan uji *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 1  
Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan data

Hasil uji *scatterplots* menunjukkan bahwa gambar titik menyebar tidak beraturan sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**5. Uji Hipotesis**

Penelitian ini bertujuan menguji beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan SIKUDA pegawai pemerintah kota Madiun. Hasil analisis data tersaji pada tabel berikut ini.

1). Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 7  
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.665(a)	0.442	0.420	2.304

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil pengujian terhadap koefisien determinansi diperoleh nilai *Adj. R square* sebesar 0.420. Hal ini menunjukkan bahwa 42.0% perubahan penggunaan niat menggunakan SIKUDA pada pegawai pemerintah daerah kota Madiun dipengaruhi oleh *attitudes, subjective norm* dan pengaruh sosial, sedangkan 58 % variasi model penelitian dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

2). Nilai F

Nilai F regresi bertujuan untuk mengetahui tingkat *fit* model dari data penelitian. Hasil nilai F regresi tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 8  
Nilai F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	315.268	3	105.089	19.79	.000(a)
	Residual	398.149	75	5.309		
	Total	713.418	78			

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil nilai F menunjukkan nilai F sebesar 19.79 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara *attitude, subjective norm* dan pengaruh sosial terhadap niat menggunakan SIKUDA.

3). Nilai t

Hasil uji nilai t regresi dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 9  
Nilai t

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.695	2.217		3.081	0.003
Attitude (A)	0.435	0.099	0.416	4.367	0.000*
Subjective Norm (SN)	0.043	0.126	0.038	0.343	0.733
Pengaruh Sosial (PS)	0.380	0.104	0.384	3.651	0.000*

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : \* signifikan 1%, \*\* signifikan 5%

Nilai t regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian terhadap variabel *attitudes* diperoleh koefisien regresi sebesar 0.435 dengan nilai t sebesar 0.000. Pengujian memberikan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *attitudes* berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan SIKUDA pada pegawai pemerintah daerah kota Madiun. Hipotesis 1 didukung, terbukti bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Amin (2009). Amin (2009) menyatakan bahwa *attitude* adalah sikap individu tersebut pada adopsi sistem atau teknologi informasi yang baru. Sikap individu tersebut dapat dilihat dari adanya

---

persepsi kemudahan dan kebermanfaatan, tidak bosan serta merasa senang dalam menggunakan SIKUDA, serta hal-hal positif lain yang dirasakan oleh individu. *Attitude* individu yang merasa senang dan terbantu dengan adanya sistem informasi tersebut akan meningkatkan niat untuk menggunakan teknologi informasi (SIKUDA).

Hasil pengujian terhadap variabel *subjective norm* diperoleh koefisien regresi sebesar 0.043 dengan nilai t sebesar 0.733. Pengujian memberikan hasil yang tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *subjective norm* tidak berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan SIKUDA pada pegawai pemerintah daerah kota Madiun. Hipotesis 2 tidak di dukung sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Sajjad *et al.* (2009) yang menyatakan *subjective norm* sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem informasi. *Subjective norm* muncul atas pemikiran dan motivasi internal dalam diri individu. Responden penelitian ini adalah pegawai pemerintah daerah Kota Madiun. *Subjective norm* tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan SIKUDA, peneliti menduga hal ini disebabkan penggunaan SIKUDA pada pemerintah daerah Kota Madiun lebih dipengaruhi oleh faktor lain, antara lain: tekanan dari atasan dan rekan kerja, atau keharusan untuk menggunakan SIKUDA untuk memenuhi aturan tertentu. Niat untuk menggunakan SIKUDA pada diri pegawai pemerintah daerah kota Madiun lebih karena motivasi eksternal jika dibandingkan dengan nilai subjektif dalam diri pegawai.

Hasil pengujian terhadap variabel pengaruh sosial diperoleh koefisien regresi sebesar 0.380 dengan nilai t sebesar 0.000. Pengujian memberikan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan SIKUDA pada pegawai pemerintah daerah kota Madiun. Hipotesis 3 di dukung. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Selamat dan Jaffar (2011) yang menyebutkan bahwa pengaruh sosial akan membuat orang percaya bahwa status sosial akan menjadi lebih tinggi bila memiliki kemampuan tertentu dalam organisasi Pengaruh sosial akan berdampak positif terhadap penggunaan teknologi informasi dalam organisasi, tekanan dari pihak luar cenderung akan meningkatkan niat dalam menggunakan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA). Adanya hubungan sosial dari rekan kerja maupun akan cenderung meningkatkan niat penggunaan sistem informasi keuangan daerah (SIKUDA).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *attitudes*, *subjective norm*, dan pengaruh sosial terhadap model penerimaan sistem informasi keuangan daerah pada satuan kerja pemerintah daerah (SKPD) di kota Madiun. Berdasar analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. *Attitudes* berpengaruh positif terhadap niat menggunakan SIKUDA pada pegawai pemerintah daerah Kota Madiun.

2. *Subjective Norm* tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan SIKUDA pada pegawai pemerintah daerah Kota Madiun.
3. Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat menggunakan SIKUDA pada pegawai pemerintah daerah Kota Madiun.

#### **Implikasi**

Beberapa implikasi dari penelitian ini antara lain.

1. *Attitude* positif dari pegawai pemerintah daerah kota Madiun terhadap penerimaan sistem informasi akan berdampak positif terhadap niat menggunakan SIKUDA.
2. Pengaruh sosial memberikan dampak positif terhadap niat penggunaan SIKUDA pada pegawai pemerintah daerah kota Madiun.

#### **Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. SIKUDA merupakan sistem yang wajib digunakan oleh pemerintah daerah sehingga wajib untuk dilaksanakan.
2. Cara pengukuran data seperti ini seharusnya lebih tepat menggunakan teknik analisis berupa *Structuring Equation Model* (SEM).

#### **Saran**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Sebaiknya topik serupa dapat dikaji kembali dengan menggunakan teknik *Structural Equation Model* (SEM).
2. Dependen variabelnya (penggunaan sistem) sebaiknya yang masih bersifat *voluntary*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, Hanudin. 2009. An Analysis Of Online Banking Usage Intentions : An Extension Of The Technology Acceptance Model. *International Journal Business and Society*. Vol. 10 No. 1, 27- 40.
- Borins, Sandford. 2003. A Holistic View of Public Sector Information Technology: A paper to be presented at the National Public Management Research Conference. Washington DC.
- Istianingsih dan Setyo Heri Wijanto. 2008. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak
- Istianingsih dan Wiwik Utami. 2009. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia). Simposium Nasional Akuntansi 12, Palembang.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi-3. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Kate, Stephan Ten; Sophie Haverkamp; Fariha Mahmood dan Frans Feldberg. 2010. Social network influences on technology acceptance: A matter of

---

tie strength, centrality and density. Implications for the Individual, Enterprises and Society. *23rd Bled eConference. Bled, Slovenia.*

- Kinanti, Firstly dan Zaki Baridwan. 2013. Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing: Pendekatan Extended Theory Of Planned Behaviour. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.2. No.1.*
- Latifah, Lyna dan Arifin Sabeni. 2007. Faktor Kepriilaku Organisasi Dalam Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta). *Simposium Nasional Akuntansi X: Ikatan Akuntan Indonesia.*
- Limantara, Feny dan Devie. 2003. Kualitas Jasa Sistem Informasi Dan Kepuasan Para Pengguna Sistem Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.*
- Ma, Will Wai-Kit, Robert Andersson dan Karl-Oslear Streith. 2005. Examining user acceptance of computer technology: an empirical study of student teachers. *Journal of Computer Assisted Learning. Vol.21, pp.387–395*
- Masnoni dan Lyna Latifah. 2009. Pengaruh Integrasi Organisasi Terhadap Kematangan Perencanaan Sistem Informasi Dan Implikasinya Terhadap Kesuksesan Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Palembang). *Simposium Nasional Akuntansi 12: Pontianak.*
- Punnoose, Alfie Chacko. 2012. Determinants of Intention to Use eLearning Based on the Technology Acceptance Model. *Journal of Information Technology Education: Research. Volume 11.*
- Radityo, Dody dan Zulaikha. 2007. Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). *Simposium Nasional Akuntansi X: Makasar.*
- Sajjad, Muhammad; Muhammad Iqbal Saif; dan Asad Afzal Humayoun. 2009. Adoption of Information Technology: Measuring Social Influence for Senior Executive's. *American Journal of Scientific Research. Issue 3, pp.81-89*
- Seddon Peter B. 1997. A Respesification dan Extention of The Delone dan Mclean Model of IS Succsess. *Journal Information Research. Vol 8, No.3.*
- Selamat, Zarehan dan Naharian Jaffar. 2011. Information Technology Acceptance: From Perspective of Malaysian Bankers. *Intemational Joulmal of Business and Management Vol. 6, No. 1; (January).*

- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2013. *Research Methods for Bussiness: A skill-Building Approach 6<sup>th</sup>*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Vannoy, S. A. dan Palvia, P. 2010. The Social Influence Model of Technology Adoption. *Communications of the ACM*. 53(6), 149-153.
- Yilmaz, Emine dan Ghokan Ozer. 2008. Information Technology Usage of Accountants. *Available on line at [www.economia.uahurtado.cl](http://www.economia.uahurtado.cl)*. Diakses tanggal 5 Januari 2011.
- Zahra, Femilia. 2009. Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka. *Simposium Nasional Akuntansi 12: Pontianak*.